

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Defenisi Bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bahwa Bank adalah lembaga usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk kredit atau lainnya agar taraf hidup masyarakat meningkat. Yang mana lembaga perbankan memiliki jenis-jenisnya, yaitu : Bank Sentral, Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dan jenis Bank Umum dikategorikan menjadi 2 yaitu: Bank Syariah dan Bank Konvensional (OJK, 2017).

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Selain itu Bank Syariah juga didefenisikan sebagai suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya (Khairunnisa & Rokan, 2021).

Terdapat perbedaan pengertian antara Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah Islam. Bank Islam adalah :

- 1) Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip Islam.;
- 2) Bank yang tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan – ketentuan Al Qur'an dan Hadits.

Allah berfirman dalam surah Al Baqarah ayat 278-280 :

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dhalim lagi terdhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan, maka tundalah sampai

datang kemudahan. Dan bila kalian bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui”.

Bank Syariah didirikan untuk menciptakan kemaslahatan bagi umat Islam, sehingga dalam pelaksanaannya Bank Syariah tidak boleh bertentangan dengan ajaran atau pedoman agama Syariah itu sendiri. Dengan demikian, upaya pengembangan Perbankan Syariah merupakan bagian dan kegiatan yang mendukung pencapaian rencana strategis dalam skala yang lebih besar di tingkat nasional.

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia yang mana masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para banker berpikir bahwa BMI satu-satunya Bank Syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter pada 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri dan menjadi Bank Syariah kedua di Indonesia (OJK, 2017).

Pesatnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia juga ditunjukkan dengan hadirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan hasil merger tiga bank syariah yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BRI Syariah, dan PT. BNI Syariah yang mulai beroperasi pada tanggal 01 Februari 2021. BSI dapat diharapkan sebagai pemimpin dan menjadi kekuatan bagi bank syariah di Indonesia, potensi tersebut dibuktikan dengan pencapaian kinerja positif oleh BSI pada tahun 2021. Dari sisi aset, BSI menargetkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp247,7 triliun, tetapi realitanya mencapai Rp265,3 triliun. Begitupun dengan realisasi jumlah DPK, laba usaha, pembiayaan, pendapatan, dan struktur modal BSI yang melebihi target (BSI, 2023).

Selain itu, Bank Syariah Indonesia juga menjalankan fungsinya sebagai wadah bagi masyarakat untuk menitipkan hartanya melalui produk tabungan. Beberapa ragam produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia diantaranya : BSI Tabungan Bisnis, BSI Tabungan Easy Mudharabah, BSI Tabungan Easy Wadiah, BSI Tabungan Efek Syariah, BSI Tabungan Haji Indonesia, BSI Tabungan Haji Muda Indonesia, BSI Tabungan Junior, BSI Tabungan Payroll, BSI Tabungan Pensiun, BSI Tabungan Prima dan lainnya. Serta produk-produk lainnya seperti pembiayaan, transaksi, emas, investasi, bisnis (layanan bagi pelaku usaha mikro), dan prioritas (BSI, 2023).

Produk tabungan BSI yang banyak di minati oleh masyarakat adalah tabungan Easy Wadiah. Tabungan Easy Wadiah merupakan produk tabungan dengan sistem titipan dari pihak nasabah ke pihak bank baik secara personal maupun grup serta diamanahkan untuk dijaga serta harus mengembalikan jika nasabah membutuhkannya. Keunggulan yang dimiliki oleh tabungan tersebut yaitu tidak dikenakan biaya administrasi setiap bulannya yang dibebankan kepada nasabah, sementara nasabah tetap mendapatkan fasilitas dan layanan tabungan yang setara dengan tabungan mudharabah (BSI, 2023). Salah satunya di Provinsi Jambi jumlah nasabah pengguna tabungan Easy Wadiah meningkat dan banyak di minati. Berikut adalah jumlah nasabah pengguna tabungan Easy Wadiah yang dihimpun peneliti di Provinsi Jambi sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan Easy Wadiah BSI Di
Provinsi Jambi**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2021	28.510
2	2022	43.285
3	2023	60.179

Sumber : Bank BSI Area Jambi

Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah tabungan Easy Wadiah BSI di provinsi Jambi pada 2021 yaitu dengan jumlah 28.510 nasabah, pada tahun 2022 bertambah sebanyak 43.285 nasabah, dan pada tahun 2023 bertambah sebanyak

60.179. Pertambahan jumlah nasabah ini dikarenakan 3 besar Bank BUMN seperti Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah di merger menjadi satu menjadi Bank Syariah Indonesia atau BSI dan mengembangkan atau membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu lebih banyak di Jambi. Sebaran Bank Syariah Indonesia di Jambi saat ini yakni : Kota Jambi sebanyak 2 kantor cabang (KC) dan 4 Kantor Cabang Pembantu (KCP), Kabupaten Muaro Bungo sebanyak 2 KCP, Kabupaten Merangin sebanyak 1 KCP, Kabupaten Muaro Jambi 1 KCP, Kabupaten Sorolangun 2 KCP, Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2 KCP, Kabupaten Tebo 2 KCP, Kabupaten Batanghari 1 KCP, dan Kota Sungai Penuh 1 KCP.

Tabungan Easy Wadiah BSI menjadi pokok bahasan peneliti dan menarik untuk diteliti. Tabungan Easy Wadiah BSI merupakan tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadi'ah yad dhamanah yang penarikan dan setornya dapat dilakukan kapan saja selama jam operasional kas baik di kantor bank ataupun melalui ATM. Tabungan Easy Wadiah ini menjadi sangat diminati karena fasilitasnya yang serba mudah dan sangat meringankan nasabah. Bonus yang diterima nasabah atas tabungan dengan akad wadi'ah yad dhamanah diberikan oleh Bank secara sukarela. Pemberian bonus kepada nasabah ini sebagai upaya merangsang semangat masyarakat dalam menabung dan sekaligus sebagai indikator kesehatan bank. Pemberian bonus kepada nasabah tidak memiliki kriteria khusus apapun melainkan pemberian bonus ini hanya dilakukan bila pihak BSI ingin memberikan bonus saja tapi tidak bersifat tetap (Khairiyah, 2022)

Produk tabungan Easy Wadiah ini memiliki salah satu keunggulan dari produk-produk BSI lainnya yaitu gratis biaya admin bulanan sehingga sangat mendukung bagi nasabah yang tidak ingin saldonya terpotong setiap bulannya. Fasilitas yang diperoleh apabila membuka rekening tabungan Easy Wadiah yaitu mendapatkan buku tabungan, kartu ATM, dan mobile banking. Dengan rincian di atas, dibandingkan penawaran produk-produk BSI lainnya, tabungan Easy Wadiah cukup menguntungkan sebab tidak ada biaya administrasi bulanan. Meskipun nilainya tidak besar, setidaknya nasabah dapat mengurangi pengeluaran (BSI, 2023).

Tabungan Easy Wadiah BSI memiliki keunggulan finansial yang didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah. Keamanan dana, penerimaan hibah, kejelasan dan transparansi, ketidak pengaruhannya oleh suku bunga, serta fleksibilitas adalah beberapa faktor yang membuat tabungan wadiah menjadi pilihan yang menarik bagi nasabah yang ingin memenuhi kebutuhan finansial mereka dengan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Keberagaman produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia memberikan kesempatan yang luas bagi konsumen. Salah satu konsumen tersebut adalah mahasiswa. Mahasiswa dapat memilih produk sesuai kebutuhan salah satunya yaitu tabungan Easy Wadiah BSI. Tabungan Easy Wadiah BSI sangat cocok diperuntukan bagi mahasiswa karena bebas biaya administrasi bulanan bagi mahasiswa yang ingin menabung atau yang lainnya. Dengan demikian peneliti tertarik menjadikan mahasiswa Universitas Jambi untuk menjadi sampel penelitian terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI. Dan berfokus pada salah satu fakultas yaitu fakultas ekonomi dan bisnis.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada salah satu fakultas yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020-2022 yang berjumlah 10.967 mahasiswa. Karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mempelajari tentang Perbankan baik Syariah maupun Konvensional dan menjadi target potensial untuk menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI. Selain itu kemudahan dari tabungan Easy Wadiah seperti bebas biaya admin dan potongan tiap bulan serta dapat digunakan untuk semua jenis transaksi dengan semua kemudahan yang tersedia sangat cocok untuk digunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu minat menggunakan tabungan Easy Wadiah pada mahasiswa dapat di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dorongan luar atau orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk tabungan Easy Wadiah pada PT. Bank

Syariah Indonesia, Tbk KCP Semarang Unissula. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk tabungan easy wadiah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Semarang Unissula. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk tabungan Easy Wadiah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Semarang Unissula. Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk tabungan Easy Wadiah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Semarang Unissula. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk tabungan Easy Wadiah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Semarang Unissula.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Setyowati (2023) hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor minat dalam memilih tabungan Wadiah ada dua yaitu secara internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat nasabah terdiri dari faktor pribadi, religiusitas, pengetahuan dan keluarga, serta faktor eksternal diantaranya faktor pekerjaan, sosial dan budaya.

Dari *research gap* di atas dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang berbeda antara dua penelitian tersebut, sehingga penelitian baru menjadi penting untuk membuktikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sehingga dengan adanya masalah dan *research gap* di atas, maka diperlukan untuk adanya sebuah penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai faktor apa yang mempengaruhi minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sehingga dapat memberikan referensi kepada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dari segi variabel, lokasi penelitian, tahun penelitian dan teknik analisis data sehingga hasil penelitian punya perbedaan dari penelitian sebelumnya

Berdasarkan latar belakang dan yang *research gap* sudah diuraikan merupakan suatu hal yang menarik serta memiliki potensial untuk diteliti oleh peneliti yaitu faktor apa yang mempengaruhi minat menggunakan tabungan Easy

Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2020-2022 dikarenakan belum ada penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dalam minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI. Karena dapat diketahui bahwa tabungan Easy Wadiah BSI merupakan tabungan yang bebas biaya transaksi dan juga makin tumbuh di berbagai kalangan termasuk mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu faktor internal yang meliputi faktor pribadi, psikologi, dan ekonomi serta faktor eksternal yang meliputi faktor budaya, sosial, dan pemasaran. Sehingga Penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Tabungan Easy Wadiah BSI (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berminat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI?
2. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
3. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
4. Apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

5. Manakah faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berminat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan faktor internal dan eksternal terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
5. Untuk mengetahui manakah faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor faktor apa yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Jambi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi sehingga hal ini dapat membantu kampus dalam meningkatkan minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

b. Bagi Pihak Bank

Bagi pihak bank, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan yang bermanfaat untuk minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI dan dalam hal ini pihak manajemen bank dapat menjadi acuan dalam penerapan strategi pemasaran.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa dipakai dan untuk dijadikan pedoman tahapan bagi mahasiswa untuk menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

d. Penelitian Selanjutnya

Penggaji menginginkan hal ini dapat dipakai untuk dijadikan pedoman referensi dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

e. Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk mengetahui faktor mana yang lebih dominan digunakan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi dalam mempengaruhi minat menggunakan tabungan Easy Wadiah BSI